

Perancangan Box Kopi Untuk Mendukung Usaha Kopi Keliling Motor Pak Rahmat Hidayat

Shaleh Burdan¹, Dandi Yunidar² dan Teuku Zulkarnain Muttaqin³

^{1,2,3}Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Jl Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuh Kolot, Jawa Barat 40257.

Shalehburdan@student.telkomuniversity.ac.id

P Kopi merupakan minuman yang paling diminati sebagian dari banyak orang di Indonesia saat ini. Bahkan maraknya tren kopi yang terjadi memberikan dampak angin segar bagi para pengusaha kopi di Indonesia. Dari mulai kafe hingga yang saat ini sedang marak terjadi di berbagai wilayah Indonesia adalah usaha kopi keliling menggunakan motor. Kopi keliling merupakan bagian satu jenis usaha kecil menengah (UKM) yang saat ini sedang ramai di Indonesia, bahkan tren telah menjamur hingga ke berbagai daerah termasuk di Bandung, tepatnya daerah Batununggal. Namun, hal ini tak luput dari keterbatasan dan permasalahan yang terjadi. Seringkali penjual kopi keliling terkendala masalah yang cukup mengganggu dalam menyajikan dan mejajakan jualanya. Salah satu yang terjadi adalah keadaan kapasitas box yang kurang memadai saat digunakan, serta keunggulan material yang tak luput dari masalah ketika cuaca hujan kunjung datang. Permasalahan yang terjadi ini dapat menghambat penjual kopi keliling dalam semangat mencari penghasilan, untuk memenuhi kebutuhan. Maka dari itu penelitian berfokus pada perancangan box yang dapat mendukung usaha kopi keliling di Batununggal.

Kata Kunci : Kopi, Box, Fungsional, dan Motor

Coffee is the most popular drink for many people in Indonesia today. In fact, the rise of the coffee trend has provided a breath of fresh air for coffee entrepreneurs in Indonesia. Starting from cafes to what is currently happening in various regions of Indonesia is the mobile coffee business using motorbikes. Mobile coffee is part of a type of small and medium enterprise (UKM) which is currently popular in Indonesia, in fact the trend has spread to various regions including Bandung, specifically the Batununggal area. However, this is not free from limitations and problems that occur. Often traveling coffee sellers are hampered by quite annoying problems in serving and selling them. One thing that happens is that the box capacity is inadequate when used, as well as the superiority of the material which does not escape problems when rainy weather comes. The problems that occur can hinder mobile coffee sellers from being enthusiastic about finding income to meet their needs. Therefore, the research focuses on designing boxes that can support mobile coffee businesses in Batununggal.

Keywords: Coffee, Box, Functional, and Motor

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang menghasilkan kopi terbesar di dunia, dengan kekayaan tradisi dan keragaman dalam budidaya dan konsumsi kopinya. Sejak pertama kali diperkenalkan oleh Belanda pada abad ke-17, kopi telah menjelma menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya Indonesia.

Bagi banyak orang, kopi bukan hanya minuman biasa, tapi bagian dari gaya hidup. Dinikmati di berbagai kalangan, kopi telah menjadi komoditas ekonomi penting dan tren yang mendominasi. Menurut BPS (2023), konsumsi Kopi di Indonesia mencapai 3,27 juta kg pada tahun 2022, meningkat 10,38% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan menurut Data International Coffee Organization (ICO) (2023), menunjukkan bahwa Indonesia merupakan konsumen kopi terbesar ke-4 di dunia. Tingginya konsumsi kopi di Indonesia membuka gerbang peluang bagi para pelaku usaha kopi.

Saat ini Fenomena kopi keliling di Indonesia sedang mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kemudahan akses dan variasi menu yang ditawarkan kopi keliling menjadi daya tarik utama bagi para konsumen. Kini, gerobak kopi keliling dan motor kopi keliling mudah dijumpai di berbagai tempat, menawarkan berbagai jenis kopi dengan harga yang terjangkau dan rasa yang beragam.

Salah satu contohnya adalah di daerah Batununggal, Kota Bandung, di mana usaha kopi keliling menjadi primadona bagi para penikmat kopi. Para penjual kopi keliling menawarkan kopi, teh, dan berbagai minuman segar lainnya di berbagai lokasi di Batununggal. Pedagang kopi keliling menjadi salah satu ladang pekerjaan yang saat ini ramai dan sangat sering ditemukan di berbagai wilayah termasuk Bandung. Tak hanya menjajakan kopi keliling, Usaha Kopi keliling ini juga dinilai menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pedagang dan membantu mereka mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam penelitiannya, Dr. Swijaya (2018) mendefinisikan kopi keliling sebagai "usaha mikro informal yang menjual kopi dan minuman lainnya kepada konsumen di tempat umum, seperti di jalanan, taman, dan kantor". Adapun menurut Dr. Arifin (2019) dalam penelitiannya mendefinisikan kopi keliling sebagai "usaha kecil yang bergerak di bidang penjualan kopi dan minuman lainnya yang dilakukan dengan cara berkeliling menggunakan kendaraan".

Namun, penjual kopi keliling di Batununggal, Kota Bandung masih menghadapi beberapa tantangan dalam menjalankan usahanya. Salah satunya adalah kesulitan dalam membawa beberapa perlengkapan serta dalam penyajian kopi yang kurang efisien. Kebanyakan dari penjual kopi keliling melakukan pembuatan box dengan material yang seadanya, sehingga hal ini

menyebabkan berbagai permasalahan terkait umur pemakaian box dalam mencakup kebutuhan penjual kopi keliling. Kemudian permasalahan yang terjadi adalah banyak box kopi yang dirancang tidak sesuai dengan ukuran motor, sehingga tidak cocok dengan ukuran motor yang digunakan. Hal ini dapat menyebabkan box kopi tidak stabil saat motor berjalan dan berpotensi terjatuh.

Maka dari itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah box yang efisien, fungsional serta dapat meminimalisir permasalahan yang dihadapi para penjual kopi keliling di Batununggal, dalam memenuhi kebutuhan hidup.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif, Metode kualitatif menurut Creswell (2013), adalah suatu proses penelitian yang menyelidiki fenomena sosial dan budaya secara mendalam dan terperinci, biasanya melalui pengumpulan data kualitatif, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumen pribadi.

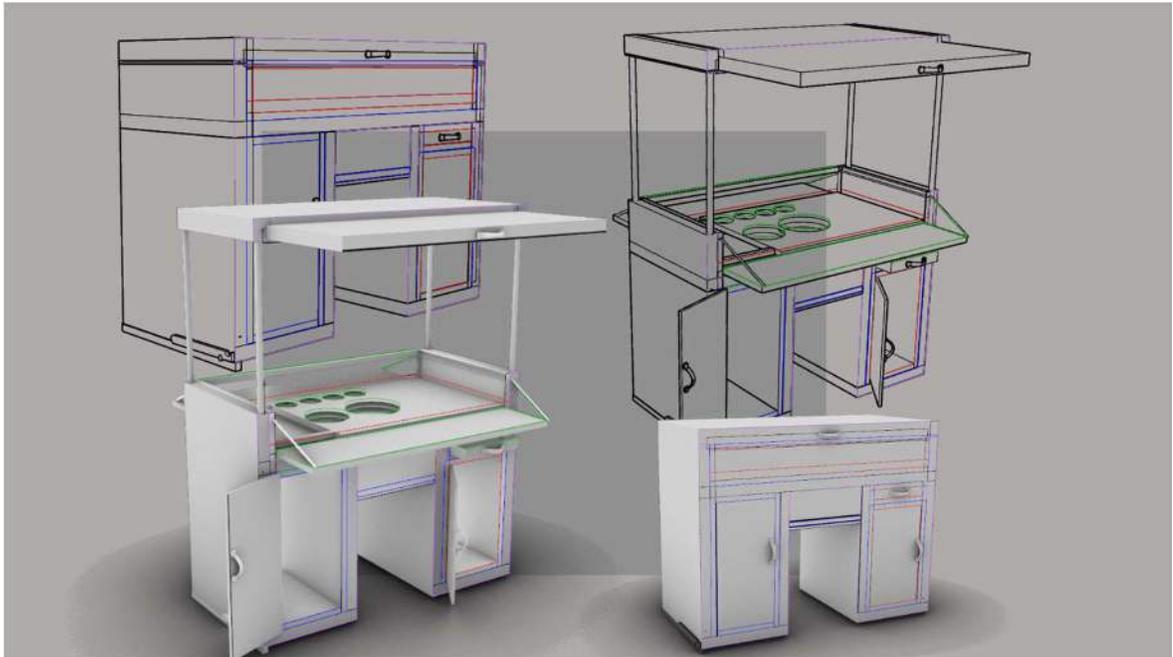
Sesuai dengan pengertian metode kualitatif, penelitian ini berfokus pada pengamatan dan pengambilan data yang mendalam mengenai penjual kopi keliling dengan motor. Maka dari itu, penelitian ini memfokuskan pada wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi yang rinci mengenai kebutuhan dan permasalahan yang terjadi terkait penjual kopi keliling.

HASIL DAN DISKUSI

Tahapan	Tujuan	Peralatan
Brainstroming	Pengumpulan ide dan Konsep	Laptop, Handphone dan catatan
Terms Of Reference	Pembuatan Batasan serta pertimbangan desain	Laptop, Handphone dan Catatan
Analisis 5W+1H dan SWOT	Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada produk	Laptop
Mindmapping	Pemetaan terkait konsep dan ide-ide terkait	Laptop
Sketsa Alternative	Pembuatan beberapa sketsa untuk pertimbangan desain Produk	Laptop
Sketsa Final	Pemilihan sketsa yang sesuai dengan konsep pada Terms Of Reference	Laptop
Gambar Teknik	Pembuatan	Laptop

	gambar Teknik untuk mengetahui detail serta ukuran spesifik pada Produk	
Prototipe	Realisasi produk yang sudah di konsep sesuai dengan sketsa yang sudah di pilih.	Alumunium, Sekrup, Mesin Pemotong Alumunium, Rel Alumunium
Uji Coba	Pengujian prototipe sebagai bagian dari validasi	Prototipe
Evaluasi	Penilaian terhadap uji coba prototipe	Catatan, Handphone dan Laptop

Tabel.1 Tahapan Proses Perancangan



Gambar 1 Sketsa Awal

sumber: dokumentasi penulis



Gambar 2 Hasil 3D Model
sumber: dokumentasi penulis

Proses validasi dilakukan dengan melibatkan penjual kopi keliling di wilayah Batununggal, pada tahap awal penjual kopi keliling akan menguji dalam posisi berkendara, kemudian melakukan proses pengujian cobaan pada saat menggunakan box, hingga tahap perapihan



KESIMPULAN

Dalam perancangan box penjual kopi keliling Box kopi fungsional diharapkan dapat menunjang kebutuhan dari permasalahan yang terjadi, dalam meningkatkan efisiensi usaha, kualitas penyajian kopi, dan branding. Box kopi ini dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan daya saing usaha kopi keliling motor di Batununggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) (2023). Statistik Konsumsi Kopi di Indonesia. <https://www.bps.go.id/>
- Berlin, K. I. Dan S. (2016). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena.
- Bhara, M. 2005. Definisi Kopi, <https://www.lahan.co.id/pengertiankopi/> Akses 28 September 2024
- Creswell, J. W. (2013). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Sage Publications.
- Dr. Arifin. (2019). Kopi Keliling: Definisi dan Karakteristik. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 1(1), 1-10.
- Dr. Swijaya. (2018). Definisi Kopi Keliling. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 1(1), 1-10.
- Dyah Ayu Lestari, dkk. (2020). Analisis Pengadaan Bahan Baku dan Kinerja Produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Kapal Lampung dan Agroindustri Kopi Bubuk Instan. Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 7(2), 203–210
- Harsokoesoemo. 11. (2004). Pengantar Perancangan Teknik: (Perancangan Irdanadi. (2017). "Peran Sepeda Motor dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia." Jurnal Transportasi, 5(2), 123-136.
- Kuswana, W.S. 2014. Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan. Produk). Bandung: ITB
- Putra, Hetti, & Eko. (2015). Penerapan Metode User Centered Design pada Rancangan User Interface. Journal of Practical Computer Science, 2(2), 61-70.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Sri Rahayu. (2021). Pedagang Kopi di BKT Kucar Kacir. Jakarta: Indonesia Satu.
- Tarwaka, D., Solichul, A., & Sudiajeng, N. (2004). Validasi Hasil Penelitian. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Yassierli, dkk. (2020). Ergonomi Industri. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ayodhya, & Zulkarnain, T. (2018). Rekomendasi Material Pada Perancangan Meja Dan Kursi Pinisi Material Recommendation on Table and Chair Design At Pinisi. *E-Proceeding of Art & Design*, 5(3), 3922–3929.

Claudia Limantara dan Grace Mulyono, L. B. (2017). *Perancangan Set Furnitur Sebagai Fasilitas*. 5(2), 759–768. <https://media.neliti.com/media/publications/95474-ID-perancangan-set-furnitur-sebagai-fasilit.pdf>

Herawati, S., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(3), 21. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.68>

Ilham, Suwijana, I. G., & Nurdin. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pada Smk 2 Sojol Menggunakan Metode Ahp. *Jurnal Elektronik Sistim Informasi Dan Komputer (Jesik)*, 4(2), 48–58.

Kurniawan, A. N. A., Muttaqien, T. Z., & Pujiraharjo, Y. (2018). Antropometri Manusia Table and Chair Design for Pinisi Resto , Situ Patenggang , Based on. *E-Proceeding of Art & Design*, 5(3), 3960–3967.

Madani, S., Herlambang, Y., & Pambudi, T. S. (2022). Analisis Kompartemen Desain Tas Perlengkapan Kamera Untuk Video Blogger. *Jurnal Kreatif : Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 10(2), 12.

<https://doi.org/10.46964/jkdpia.v10i2.273>

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. In *Metode Penelitian Sosial* (Vol. 33).

Nurhidayat, M., & Adiluhung, H. (2021). Eksplorasi Kertas Karton Dalam Produk Kemasan Tahan Air. *Sistemik : Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik*, 9(02), 22–27. <https://doi.org/10.53580/sistemik.v9i02.60>

Nurilma, S., Jayadi, N., Desain, J., & Rupa, F. S. (2020). *Potensi Pengembangan Produk Kreatif Furnitur Plastik*. 3(7).

Pambudi, T. S., Azhar, H., & Andrianto. (2022). Upcycled design: From plastic bag to bicycle bag. *Embracing the Future: Creative Industries for Environment and Advanced Society 5.0 in a Post-Pandemic Era, Walker 2006*, 86–90. <https://doi.org/10.1201/9781003263135-17>

Pambudi, T. S., Herlambang, Y., & Putri, S. A. (2019). *Up-Cycling Plastic Bags Waste Into Lifestyle Products by Direct Heating Method*. 2019(6), 2–7.

Rahayu, S. M., & Utama, S. (2016). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal VARIDIKA*, 27(2), 123–129. <https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1724>

Rofi Fathan, M., Zulkarnain Muttaqien, T., & Setya Pambudi, T. (2023). Perancangan Shelter Dengan Penerapan Eco-Material Di Jalan Sudirman Jakarta. *E-Proceeding of Art & Design*, 10(1), 594–607.

Rovita, Y. D. (2019). Perancangan mainan edukasi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-6 tahun. *E-Proceeding of Art & Design*, 4(3), 1550–1557.

Wulandari, A., Pambudi, T. S., & Azhar, H. (2022). Upcycling Limbah Kain Produksi Sepatu Menjadi Tas Sebagai. *E-Proceeding of Art & Design*, 9(1), 643–65